

DAFTAR PUSTAKA

- Adekunle, dkk. (2011) . Public Willingness to Pay For Ecosystem Service Functions of a Peri-urban Forest In Abeokuta, Ogun State, Nigeria.s *Journal Of University of Agriculture, Abeokuta, Nigeria*. 10-11.
- Akbar, Z.M. (2018). Willingness To Pay Pengembangan Dan Perbaikan Kualitas Objek Wisata Tebing Brekso Di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Andrianto, M. (2010). Aplikasi Travel Cost Method pada Benda Cagar Budaya: Studi Kasus Museum Sangiran. *Skripsi Universitas Sebelas Maret*.
- Anonim. (2012). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 tentang Panduan Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan*. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Humas.
- Ardian, S.S., & Sawitri, S., & Arwan, P.W. (2016). Pemanfaatan Nilai Willingness To Pay Untuk Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Menggunakan Travel Cost Method Dan Contingent Valuation Method Dengan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, Vol. 5, No 4, 188-195.
- Ayu, K. D. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay Keraton Yogyakarta untuk Pelestarian Objek Wisata Heritage. Yogyakarta: *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Badan Pusat Statistik Indramayu, 2017. *Kecamatan Indramayu Dalam Angka 2017*. Indramayu Pusat : Badan Pusat Statistik.
- BAPPEDA, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2017. *Demografis Kecamatan Indramayu*. Kota Indramayu.
- Basuki, A. T. (2015). *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Budiman, Ratusan Hektare Hutan Mangrove rusak, <http://www.pikiran-rakyat/jawa-barat/2015/ratusan-hektare-hutan-mangrove>. Diakses 20 September 2018 jam 20.10 WIB.
- Darmadi, (2010). Ekosistem Hutan Mangrove di Pantai Karangsong Indramayu. <https://dhamadharma.wordpress.com/2010/03/26/ekosistem-hutan->

[mangrove-di-pantai-karangsong-indramayu/](#). Di akses pada tanggal 20 desember 2019 pukul 16.25 WIB.

- Denghani, dkk. (2010). Recreation Value of Hara Biosphere Reserve using Willingness to pay method. *International Journal Environment Iran*. Vol. 4, 271-280.
- Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indramayu. (2017). *Data Objek Wisata di Kabupaten Indramayu 2017*, Indramayu.
- Ekka & Pandit, (2012). Willingness to Pay for Restoration of Natural Ecosystem: A Study of Sundarban Mangroves by Contingent Valuation Approach. *Indian Journal Of Agricultural Economics*, Vol. 67, No 3, 324-333.
- Ermawan, R., W. (2008). Kajian Sumberdaya Pantai Untuk Kesesuaian Ekowisata Di Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Ezebilo, (2016). Willingness to Pay for Maintenance of a Nature Conservation Area: A Case of Mount Wilhelm, Papua New Guinea. *Journal of Canadian Center of Science and Education*, Vol. 12, No 9, 149-161.
- Fadhilah, S.M. (2015). Restorasi Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Kendal. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Fauziah, S. S. (2017). Analisis Willingness To Pay Untuk Perbaikan Kualitas Objek Wisata Waduk Sermo di Kabupaten Kulonprogo. Yogyakarta: *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gravitiani, dkk. (2016). Willingness to pay for climate change mitigation: application on big cities in Central Java, Indonesia. *Journal Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University*, Vol. 227, 417 – 423.
- Hendra, Fakta dan Data Hutan Mangrove Karangsong Indramayu, http://puslitbanghut.or.id/data_content/attachment/fakta_dan_data_mangrove_karagsong. Diakses tanggal 15 februari 2018 jam 09.13 WIB.
- Jalaa, & Nandagirib, L. (2015). Evaluation of Economic Value of Pilikula Lake using Travel Cost and Contingent Valuation Methods. *Coastal and*

Ocean Engineering (ICWRCOE 2015), India, Aquatic Procedia 4 (2015) 1315 – 1321.

- Kusmana, C. (2009). *Pengelolaan Sistem Mangrove Secara Terpadu*. Bogor: Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Lee, & Heo. (2016). Estimating willingness to pay for renewable energy in South Korea using the contingent valuation method. *Journal Korea Energy Economics Institute*. Vol 94, 150–156.
- LPP (Lembaga Pengkajian dan Pengembangan) Mangrove Indonesia. 2008. *Ekosistem Mangrove di Indonesia*. <http://www.imred.org/?q=content/ekosistem-mangrove-di-Indonesia>. Diakses tanggal 3 Oktober 2018.
- Mangkoesebroto, Guritno,. (1993), *Ekonomi Publik*, Edisi 3, Cet. 4, BPFE Yogya, Yogyakarta.
- Mangkoesebroto, G., (1999), *Ekonomi Publik*, Edisi 3, Cet. 7, BPFE Yogya, Yogyakarta.
- Masrifah, E. (2002). Penilaian Manfaat Ekonomi Hutan Mangrove Di Kawasan Angke Kapuk Kecamatan Pejaringan Jakarta Utara. *Skripsi* Institut Pertanian Bogor.
- Nwofoke, dkk. (2017). Willingness to Pay (WTP) for an Improved Environmental Quality in Ebonyi State, Nigeria. *Journal of Environmental Protection*, Vol. 8, 131-140.
- Odum, E.P (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pantari, E. D. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Willingness To Pay Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Kebun Raya dan Kebun Binatang GembiraLoka Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prasetya, F., (2012). Modul Ekonomi Publik Bagian IV Teori Barang Publik, Modul, Universitas Brawijaya, Malang.
- Putri, S.A. (2013). Analisis Willingness To Pay Masyarakat Terhadap Air Bersih Di Kawasan Perumahan XYZ Kotamadya Bogor. *Skripsi* Institut Pertanian Bogor.
- Rachmawati, A.A. (2018). Willingness To Pay Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Akibat Pertambangan Pasir. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Riana, dkk. (2015). Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. *Diponegoro Journal Of Maquares* Vol. 4, No. 4, Thn 2015, Hlm.146-154, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sanim, B. (1997). Metoda valuasi ekonomi sumberdaya dan jasa-jasa lingkungan. makalah pelatihan. Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu. Tesis, Bogor.
- Saptutyingsih, E., & Prasetyo, N. (2013). Bagaimana Kesiediaan Untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata? *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 14, No 2, 127-136.
- Saptutyingsih, E., & Rini, S. (2017). Valuating Ecotourism of a Reactional Site in Ciamis District of West Java, Indonesia. *Journal of Economics and Policy*, Jejak Vol. 10, 172-188.
- Sasmi, N. A. (2016). “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Menggunakan Contingent Valuation Method”. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setiadi, D., Muhadiono, I., dan Yusron, A. (1989). *Penentuan Praktikum Ekologi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- S. Pendit, N. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT Pradyanta.
- Spillane, J.J (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: kanisius.
- Spillane, J.J (1991). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: kanisius.
- Steenis, C. G. G. J Van. (1978). *Flora untuk Sekolah Di Indonesia*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriharyono, (2002). *Pelestarian Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilo, dkk. (2017). Evidence for Mangrove Restoration in the Mahakam Delta, Indonesia, Based on Households Willingness to Pay. *Journal of Agricultural Science* Vol. 9, No. 3, (2017) hlm 30-4, Canadian Center of Science and Education.

Yakin, (1997). *Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan Teori dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. Edisi I. Cetakan I.* Jakarta: Penerbit Akademika Presindo.